



## JURNAL PENELITIAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>

Volume 3(1) 2022, 86-96

### Evaluasi kinerja keuangan retail Alfamart Indonesia berbasis analisis rasio

Siti Ratna Sari Dewi<sup>1</sup>, Eva Rizqi Amanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia  
e-mail: dosen01077@unpam.ac.id, eva.amanah18@gmail.com

Article History: **Received on** 2022-06-15, **Revised on** 2022-06-30, **Published on** 2022-08-12

#### *Abstract*

*This research aims to: 1) Determine pt financial performance. Source Alfaria Trijya Tbk, period 2016-2020 when with profitability ratio and 2) to know how pt financial performance. Source Alfaria Trijya Tbk, period 2016-2020 when with liquidity ratio. This method of analysis is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out with documentation studies. This study found that the financial performance of Alfaria Trijya ltd sources is very inefficient, given the profitability ratio. It is because the percentage is far below the industry standard profitability ratio, and the liquidity ratio shows less liquidity because the percentage value is far below the standard value of the industry liquidity ratio. The reason is that the company allows doing for branch opening or expansion of outlets in all variants of Alfamart retail stores financed from debt, resulting in the addition of branches along with the addition of debt and also impacting the high debt interest burden.*

**Keywords:** Financial Performance, Profitability, Liquidity

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijya Tbk, periode 2016-2020 bila dengan rasio profitabilitas dan 2) untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijya Tbk, periode 2016-2020 bila dengan rasio likuiditas. Metode analisis ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijya Tbk di lihat dari rasio profitabilitas sangat tidak efisien, ini di sebabkan karna presentase nya jauh di bawah dar standar industry rasio profitabilitas, begitu juga dengan rasio likuiditas yang menunjukkan kurang likuid, karna nilai presentasenya jauh di bawah nilai standar industri rasio likuiditas. Faktor yang menjadi alasannya adalah perusahaan mengijinkan untuk melakukan untuk pembukaan cabang atau ekspansi gerai seluruh varian toko ritel Alfamart dibiayai dari utang, sehingga berakibat penambahan cabang seiring dengan penambahan utang dan turut berdampak kepada beban bunga utang yang tinggi.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Likuiditas.

#### **Pendahuluan**

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum (Hendry, 2013).

Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi dan strategis. Sedangkan menurut FASB tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan bisnis dan ekonomi (Nur, 2020).

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga besar pengaruhnya terhadap investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana & Monika, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mendeskripsikan masalah yang timbul agar dapat di selesaikan. Rumusan masalah tersebut adalah: (1) Bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Selama periode 2016-2020 bila diukur menggunakan rasio profitabilitas?; (2) Bagaimana kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. selama periode 2016-2020 bila diukur menggunakan rasio likuiditas?. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya selama periode tahun 2016-2020 bila diukur menggunakan rasio profitabilitas. Penelitian ini juga bermaksud mengevaluasi kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya selama periode tahun 2016-2020 bila diukur menggunakan rasio likuiditas.

## **Tinjauan Pustaka**

Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan yang dibuatnya. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan (Henry, 2021).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan.

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Henry, 2021).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik (Hutarabat, 2020).

Analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Analisis rasio adalah landasan analisis fundamental. Rasio keuangan adalah cara yang bagus untuk dengan cepat menilai kesehatan perusahaan sebelum menggali lebih dalam ke dalam laporan keuangannya. Rasio harga-pendapatan dapat memberikan wawasan tentang penilaian, sementara rasio cakupan utang dapat memberi tahu investor tentang potensi risiko likuiditas (Dhian Lia Gustina, 2015).

## Metode

Jenis penelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi berupa laporan keuangan yang di sediakan oleh perusahaan publik yang dapat di akses melalui link yang tersedia yaitu <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>. Objek penelitian yang digunakan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar analisis profitabilitas dan likuditas untuk menilai kinerja keuangan PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode tahun 2016-2020. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang di gunakan untuk menyelesaikan masalah, dan data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang bisa di dapatkan pada web perusahaan yang tersedia yaitu <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>.

## Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana perkembangan kinerja keuangan berdasarkan rasio-rasio yang ditentukan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:  
Mengumpulkan berbagai macam data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT Alfaria Trijaya. Setelah data terkumpul, maka akan dihiitung rasio profitabilitas dengan formula berikut ini:

$$Net\ profit = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

$$Gross\ profit = \frac{\text{labar kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\% \quad (2)$$

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \quad (3)$$

$$ROE = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\% \quad (4)$$

Selanjutnya, perhitungan rasio-rasio likuiditas dengan formula-formula berikut ini:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\% \quad (5)$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\% \quad (6)$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\% \quad (7)$$

## Hasil Penelitian

### Perhitungan rasio profitabilitas pada PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Septiana, 2019). Rasio profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Net profit margin

*Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Perhitungan net profit margin yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil perhitungan net profit margin

Tahun	Laba bersih	Penjualan	Presentase(%)
2016	553.835	56.107.056	0,98%
2017	257.735	61.464.903	0,41%
2018	668.426	66.817.305	1,00%
2019	1.138.888	72.944.988	1,57%
2020	1.088.477	75.826.880	1,43%
Rata-rata			1,078%

#### Gross profit margin

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Perhitungan gross profit yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil perhitungan gross profit margin

Tahun	Laba kotor	Penjualan	Presentase (%)
2016	10.872.498	56.107.056	19,38%
2017	12.001.317	61.464.903	19,53%
2018	13.222.452	66.817.305	19,79%
2019	14.541.634	72.944.988	19,94%
2020	15.412.434	75.826.880	20,33%
Rata-rata			19,794%

#### Return on asset

Return on Assets (ROA) atau rasio pengembalian aset, seperti namanya, menunjukkan persentase laba bersih relatif terhadap total aset perusahaan. Perhitungan return on asset yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil perhitungan gross profit margin

Tahun	Laba bersih	Total aset	Presentase(%)
2016	553.835	19.474.367	2,85%
2017	257.735	21.901.740	1,18%
2018	668.426	22.165.968	3,02%
2019	1.138.888	23.992.313	4,75%
2020	1.088.477	25.970.743	4,20%
Rata-rata			3,2%

### Return on equity

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri (rentabilitas usaha) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Aldila,2019). Perhitungan return on equity yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan return on equity

Tahun	Laba bersih	Ekuitas	Presentase(%)
2016	553.835	5.294.763	10,46%
2017	257.735	5.250.170	4,91%
2018	668.426	6.017.558	11,11%
2019	1.138.888	6.884.307	16,54%
2020	1.088.477	7.636.328	14,25%
Rata-rata			11,454%

### Perhitungan rasio likuiditas pada PT Sumber Alfaria Trijaya tbk

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Darmawan, 2020).

#### Current ratio

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Darmawan,2020). Perhitungan current ratio yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan current ratio

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Presentase(%)
2016	19.474.367	14.179.604	137,35%
2017	21.901.740	16.651.570	131,53%

2018	22.165.968	16.148.410	137,27%
2019	23.992.313	17.108.006	140,25%
2020	25.970.743	18.334.415	141,66%
Rata-rata			137,612%

### Cash ratio

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar dengan kata lain cash ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan (Darmawan, 2020).

Tabel 6. Hasil perhitungan cash ratio

Tahun	Kas	Utang lancar	Presentase(%)
2016	936.614	14.179.604	6,61%
2017	946.700	16.651.570	5,69%
2018	2.070.429	16.148.410	12,83%
2019	3.898.050	17.108.006	22,79%
2020	3.877.560	18.334.415	21,15%
Rata-rata			13,814%

### Quick ratio

Raharjapuutra (2009) mengatakan quick ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi minus persediaan karna dianggap kurang likuid (Anwar, 2018). Perhitungan quick ratio yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2016-2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil perhitungan quick ratio

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar	Presentase(%)
2016	19.474.367	6.058.907	14.179.604	94,62%
2017	21.901.740	6.934.065	16.651.570	89,89%
2018	22.165.968	7.221.444	16.148.410	92,55%
2019	23.992.313	7.577.090	17.108.006	95,96%
2020	25.970.743	7.640.169	18.334.415	99,98%
Rata-rata				94,6%

### Pembahasan

#### Kinerja Keuangan Dilihat Dari Rasio Profitabilitas

Secara keseluruhan maka dari hasil net profit PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2016 dapat disimpulkan nilai net profit yang diperoleh sebesar 0,98%. Hal menunjukkan setiap Rp. 1.- penjualan menghasilkan keuntungan senilai Rp. 0,00987. Kemudian pada tahun 2017 net profit mengalami penurunan sebesar 0,57% dari tahun sebelumnya. Hal ini dilihat dari tahun 2016 net profit sebesar 0,98% menjadi 0,41%. Pada tahun 2018 net profit mengalami peningkatan sebesar 0,59%. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2017 net profit sebesar 0,41% menjadi 1,00%.

Selanjutnya pada tahun 2019 net profit mengalami peningkatan kembali sebesar 0,57%. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2018 net profit sebesar 1,00% menjadi 1,57%. Sedangkan pada tahun 2020 net profit mengalami penurunan sebesar 0,14%. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2019 net profit sebesar 1,57% menjadi 1,43%. Hasil perhitungan net profit menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih jauh dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 20% dan termasuk dalam kriteria yang kurang. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 net profit mengalami peningkatan, namun tentu saja hal ini masih sangat jauh dari standar industry rasio profitabilitas dan dikatakan kurang baik.

Rata-rata net profit PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 1,78%. Hasil tersebut berarti laba bersih sesudah pajak yang dicapai senilai 1,78% dari penjualan. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio net margin yaitu 20% (Kasmir,2013) sehingga dapat dikatakan bahwa net profit dari PT.Sumber Alfaria Trijaya masih sangat kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Ani, Wagiyo (2017) rata-rata net profit margin pada tahun 2012-2014 sebesar 1,7%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industry net profit margin.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, secara keseluruhan maka dari hasil gross profit PT. Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2016 dapat disimpulkan nilai gross profit yang diperoleh sebesar 19,38%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1.- penjualan menghasilkan keuntungan kotor senilai Rp. 0,1937.-. Kemudian pada tahun 2017 gross profit mengalami kenaikan sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya. Hal ini dilihat dari tahun 2016 gross profit sebesar 19,38% menjadi 19,53%. Pada tahun 2018 gross profit mengalami peningkatan sebesar 0,26%. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2017 gross profit sebesar 19,53% menjadi 19,79%. Selanjutnya pada tahun 2019 gross profit mengalami peningkatan kembali sebesar 0,15%. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2018 gross profit sebesar 19,79% menjadi 19,94%. Sedangkan pada tahun 2020 gross profit mengalami kenaikan sebesar 0,39%. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2019 gross profit sebesar 19,94% menjadi 20,33. Hasil perhitungan gross profit menunjukkan bahwa pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 masih dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 20%, akan tetapi termasuk ke dalam kriteria yang baik. Pada tahun 2020 gross profit mengalami peningkatan dan berada di atas standar gross profit. Hal ini sangat baik untuk perusahaan.

Rata-rata gross profit PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 19,794%. Hasil tersebut berarti laba kotor yang dicapai senilai 19,794% dari penjualan. Hal ini tentunya masuk ke dalam kriteria yang baik bagi perusahaan dimana standar rasio industri yaitu 20% (Kasmir,2013), walaupun belum mencapai nilai standar gross profit. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Ani, Wagiyo(2017) rata-rata gross profit pada tahun 2012-2014 sebesar 17,3%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industry gross profit.

Pada hasil perhitungan return on aset pada tahun 2016 PT. Sumber Alfaria Trijaya menghasilkan ratio on asset sebesar 2,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan senilai Rp. 0,028. Di tahun 2017 return on asset mengalami penurunan sebesar 1,67%. Hal ini dapat dilihat dari semula tahun 2016 return on asset sebesar 2,85% menjadi 1,18%. Pada tahun 2018 return on asset mengalami kenaikan sebesar 1,84%. Hal ini dapat dilihat dari semula sebesar 1,18% menjadi 3,02%. Kemudian pada tahun 2019 return on asset kembali mengalami peningkatan sebesar 1,55%. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2018 return on asset sebesar 3,08% menjadi 4,75%. Sedangkan pada tahun 2020 return on asset mengalami penurunan sebesar 0,55%. Hal ini dapat dilihat semula dari tahun 2019 return on asset sebesar 4,75% menjadi 4,20%.

Hasil perhitungan return on asset menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih jauh dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 30% dan termasuk dalam kriteria yang kurang. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 net profit mengalami peningkatan, namun tentu saja hal ini masih sangat jauh dari standar industry rasio profitabilitas dan dikatakan kurang baik. Rata-

rata return on asset PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 3,2%. Hasil tersebut berarti laba bersih sesudah pajak yang dicapai senilai 3,2% dari aktiva. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio return on asset yaitu 30% (Kasmir,2013) sehingga dapat dikatakan bahwa return on asset dari PT.Sumber Alfaria Trijaya masih sangat kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Cahaya (2018) rata-rata return on asset pada tahun 2010-2017 sebesar 3,348%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industri return on asset.

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 return on equity yang diperoleh sebesar 10,46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.- ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak senilai Rp. 0,1046.-. Pada tahun 2017 return on equity penurunan sebesar 5,55%. Hal ini dapat dilihat semula pada tahun 2016 sebesar 10,46% menjadi 4,91%. Kemudian pada tahun 2018 return on equity mengalami peningkatan sebesar 6,2%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula pada tahun 2017 sebesar 4,91% menjadi 11,11%. Pada tahun 2019 return on equity kembali mengalami kenaikan sebesar 5,43%. Hal ini dapat dilihat dari semula di tahun 2018 sebesar 11,11% menjadi 16,54%. Selanjutnya pada tahun 2020 return on equity mengalami penurunan kembali sebesar 2,29%. Hal tersebut dapat dilihat dari yang semula sebesar 16,54% menjadi 14,25%.

Hasil perhitungan return on equity menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih jauh dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 40% dan termasuk dalam kriteria yang kurang. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 net profit mengalami peningkatan, namun tentu saja hal ini masih sangat jauh dari standar industry rasio profitabilitas dan dikatakan kurang baik. Rata-rata return on equity PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 11,454%. Hasil tersebut berarti laba bersih sesudah pajak yang dicapai senilai 11,454% dari ekuitas. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio return on equity yaitu 40% (Kasmir,2013). Sehingga dapat dikatakan bahwa return on equity dari PT.Sumber Alfaria Trijaya masih sangat kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Cahaya (2018) rata-rata return on equity pada tahun 2010-2017 sebesar 15,65%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industri return on equity.

### **Kinerja Keuangan Dilihat Dari Rasio Likuiditas**

Dibawah ini adalah pembahasan hasil perhitungan kinerja keuangan berdasarkan Curret Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio sebagai berikut:

#### **Current ratio**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada tahun 2016 current ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya sebesar 137,35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya sebanyak 137,35%. Namun pada tahun 2017 current ratio mengalami penurunan sebesar 5,82%, hal tersebut dapat dilihat dari semula 137,35% menjadi 131,53%. Penurunan terjadi karna kenaikan antara aktiva dengan utang lancar tidak jauh berbeda satu sama lain. Pada tahun 2018 current ratio mengalami peningkatan sebesar 5,74%. Hal tersebut dapat dilihat dari yang semula 131,53% menjadi 137,27%. Begitu pula dengan tahun 2019 yang mengalami peningkatan sebesar 2,98%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula 137,27% menjadi 140,25%. Demikian pula dengan tahun 2020 yang mengalami peningkatan sebesar 1,41%. Hasil ini dapat dilihat dari yang semula pada tahun 2019 sebesar 140,25% menjadi 141,66%.

Hasil perhitungan current ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih jauh dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 200% dan termasuk dalam kriteria yang kurang. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 current ratio mengalami peningkatan, namun tentu saja hal ini masih sangat jauh dari standar industry rasio liabilitas dan dikatakan kurang baik. Rata-rata current ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 137,612%. Hasil tersebut

berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya sebesar 137,612%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar current ratio yaitu 200% (Kasmir,2015). Sehingga dapat dikatakan bahwa current ratio dari PT.Sumber Alfaria Trijaya masih kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Cahaya (2018) rata-rata current ratio pada tahun 2010-2017 sebesar 90,21%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industry current ratio.

### **Cash ratio**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada tahun 2016 current ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya sebesar 6,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin kewajiban finansialnya sebanyak 6,61%. Namun 2017 cash ratio mengalami penurunan sebesar 0,92%. Hal ini dapat dilihat semula tahun 2016 sebesar 6,61 menjadi 5,59%. Hal ini dapat memicu penurunan kemampuan perusahaan untu memenuhi kewajiban finansialnya. Pada tahun 2018 cash ratio kembali mengalami peningkatan sebanyak 7,14%. Hal ini dapat dilihat yang semula sebesar 5,59% menjadi 12,83%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9.96%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula di tahun 2018 sebesar 12,83% menjadi 22,79%. Peningkatan ini cukup pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 1,64%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula sebesar 22,79% menjadi 12,83%. Penurunan terjadi disebabkan karna nilai kas cenderung lebih kecil diikuti semakin meningkatnya utang lancar.

Hasil perhitungan cash ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih jauh dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 30% dan termasuk dalam kriteria yang kurang. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 current ratio mengalami peningkatan, namun tentu saja hal ini masih sangat jauh dari standar industry rasio liabilitas dan dikatakan kurang baik. Rata-rata cash ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 13,814%. Hasil tersebut berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya sebesar 13,814%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar cash ratio yaitu 30% (Kasmir,2015). Sehingga dapat dikatakan bahwa cash ratio dari PT.Sumber Alfaria Trijaya masih sangat kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Cahaya (2018) rata-rata cash ratio pada tahun 2010-2017 sebesar 10,82%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industri cash ratio.

### **Quick ratio**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada tahun 2016 quick ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya sebesar 94,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa memasukkan persediaan. Namun 2017 quick ratio mengalami penurunan sebesar 4,73%. Hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya sebesar 94.62% menjadi 89.89%. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 2,66%. Hal ini dapat dilihat dari yang semulanya 89,89% menjadi 92,55%. Pada tahun 2019 peningkatan terjadi sebesar 3,41%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula 92,55% menjadi 95,96%. Selanjutnya pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan kembali sebesar 4.02%. Hal ini dapat dilihat dari yang semula 95,96% menjadi 99,98%. Hasil perhitungan quick ratio menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 masih dibawah standar rasio profitabilitas sebesar 100% dan termasuk dalam kriteria yang baik. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 current ratio mengalami peningkatan yang cukup baik, walaupun masih dibawah standar rasio likuiditas namun dapat dikatakan baik.

Rata-rata quick ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 94,6%. Hasil tersebut berarti perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa memasukkan persediaan sebesar 94,6%. Tetapi hasil ini masih dibawah dibandingkan dengan standar quick ratio yaitu 150% (Kasmir,2015). Namun dapat dikatakan bahwa quick ratio dari PT.Sumber Alfaria Trijaya kurang baik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Asma'ul, Achadyah (2019) rata-rata quick ratio pada tahun 2014-2016 sebesar 86,48%, hal tersebut masih di bawah rata-rata standar industry quick ratio.

## Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan net profit dapat disimpulkan sangat kurang baik. Rata-rata net profit PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 1,78%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio net margin yaitu 20% (Kasmir, 2013). Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan gross profit dapat disimpulkan cukup baik. Rata-rata gross profit PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 19,794%. Hal ini tentunya masuk ke dalam kriteria yang baik bagi perusahaan dimana standar rasio industri yaitu 20% (Kasmir,2013). Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan return on asset dapat disimpulkan sangat kurang baik. Rata-rata return on asset PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 3,2%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio return on asset yaitu 30% (Kasmir, 2013). Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan return on equity dapat disimpulkan sangat kurang baik. Rata-rata return on equity PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 11,454%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar rasio return on equity yaitu 40% (Kasmir, 2013).

Adapun dari aspek likuiditasnya, kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan current ratio dapat disimpulkan kurang baik. Rata-rata current ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 137,612%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar current ratio yaitu 200% (Kasmir, 2015). Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan cash ratio dapat disimpulkan kurang baik. Rata-rata cash ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 13,814%. Tetapi hasil ini masih jauh dibandingkan dengan standar cash ratio yaitu 50% (Kasmir, 2015). Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya periode tahun 2016-2020 berdasarkan quick rasio dapat disimpulkan kurang baik. Rata-rata quick ratio PT.Sumber Alfaria Trijaya yaitu sebesar 94,6%. Tetapi hasil ini masih dibawah dibandingkan dengan standar quick ratio yaitu 150% (Kasmir,2015).

Dari penelitian yang di lakukan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk penelitian ini mensarankan bahwa perusahaan sebaiknya meningkatkan produksi volume pendapatan penjualannya dengan skala besar agar dapat terjadinya peningkatan laba perusahaan, karna dengan menekan tingkat penjualan disertai biaya dapat meningkatkan profitabilitas. Disarankan juga untuk meningkatkan dan mengelola keseleruhan aktiva secara efisien agar perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi, serta mengelola modal dengan efektif, dan lebih selektif ketika akan membuka gerai atau toko untuk menghindari penambahan utang yang akan berdampak kepada illikuidnya keuangan perusahaan karena pembiayaannya dibiayai dari utang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas penelitiannya dengan rasio keuangan yang lain, seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas agar perhitungan serta jangkaunnya jauh lebih luas dalam mengetahui kinerja keuangan di perusahaan yang akan di teliti.

## Daftar Pustaka

- Ani, Wagiyu. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 8(1),17-33
- Husnah, A. U., & Prabawati, A. (2019). Penilaian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pt. sumber alfaria trijaya Tbk. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 1(1), 15-26.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Henry. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hutarabat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang : Desanta Publisher
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* . Pamekasan: Duta Media Publisng.